

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

1. Terdapat interaksi pada kombinasi perlakuan konsentrasi dan lama perendaman larutan *priming* organik ekstrak daun kelor yang berpengaruh sangat nyata terhadap persentase perkecambahan, potensi tumbuh maksimum, nilai perkecambahan, dan indeks vigor. Hasil tersebut pada kombinasi perlakuan konsentrasi 15% dengan lama perendaman 42 jam, yang tidak berbeda nyata pada kombinasi perlakuan konsentrasi 0% dengan lama perendaman 24 jam pada parameter potensi tumbuh maksimum, dan kombinasi perlakuan konsentrasi 15% dengan lama perendaman 24 jam pada parameter indeks vigor.
2. Perlakuan konsentrasi larutan *priming* organik ekstrak daun kelor berpengaruh sangat nyata terhadap persentase perkecambahan, potensi tumbuh maksimum, dan indeks vigor. Hasil terbaik pada konsentrasi 15%, namun tidak berbeda nyata pada konsentrasi 0% pada parameter potensi tumbuh maksimum, dan konsentrasi 15% pada parameter indeks vigor .
3. Perlakuan lama perendaman larutan *priming* organik ekstrak daun kelor yang berpengaruh sangat nyata terhadap persentase perkecambahan, potensi tumbuh maksimum, dan berpengaruh nyata pada berat segar kecambah. Hasil terbaik pada lama perendaman 42 jam, namun tidak berbeda nyata pada lama perendaman 24 jam pada parameter potensi tumbuh maksimum. Sedangkan lama perendaman 30 jam memberikan hasil terbaik pada parameter berat segar kecambah, yang tidak berbeda nyata pada lama perendaman 42 jam dan 24 jam.

### 5.2. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan, disarankan untuk menggunakan perlakuan konsentrasi larutan *priming* organik ekstrak daun kelor 15% dengan lama perendaman 42 jam. Penelitian lebih lanjut mengenai viabilitas dan vigor benih diharapkan dapat menggunakan konsentrasi 12% dengan lama perendaman 38 jam, menambahkan sampel benih yang diuji, dan menggunakan benih yang seragam.